

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap produktivitas output pada industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas output pada industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan jika modal pemilik atau pelaku usaha industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta tersebut tinggi maka produktivitas output yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.
2. Variabel upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas output pada industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika upah yang dibayarkan semakin banyak atau semakin tinggi pada tenaga kerja, maka tenaga kerja tersebut akan bekerja menjadi lebih giat lagi untuk memproduksi. Dengan memberikan upah yang lebih tinggi, para pelaku atau pemilik usaha dapat memberikan motivasi kepada tenaga kerjanya supaya lebih bersemangat dalam bekerja dan tidak bermalas-malasan, dengan demikian produktivitas output akan semakin meningkat.
3. Variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas output pada industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan semakin banyak jumlah tenaga kerja

4. yang dimiliki suatu industri atau si para pelaku atau pemilik usaha maka semakin banyak output yang dihasilkan. Demikian dengan semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka semakin meningkat produktivitas outputnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diadakan mengenai pengaruh modal, upah dan jumlah tenaga kerja terhadap produktivitas output pada industri sandang dan kulit di Kota Yogyakarta, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak instansi seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan lainnya bisa lebih mengupdate segala data industri-industri hingga unit usaha baik jumlah maupun alamatnya yang ada di Kota Yogyakarta supaya para masyarakat, wisatawan, maupun peneliti yang akan melakukan penelitian di Kota Yogyakarta akan menjadi lebih mudah dalam mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan. Contohnya seperti data jumlah pengusaha, alamat, nomer telepon dan lainnya yang sekiranya dapat mempermudah peneliti untuk meneliti di Kota Yogyakarta.
2. Pemerintah pusat atau setidaknya pemerintah kota seharusnya memberikan apresiasi atau dukungan kepada pelaku-pelaku usaha yang memiliki usaha atau industri dengan produk yang menarik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Terlebih para pelaku usaha yang memproduksi suatu produk dengan mengangkat nilai budaya dan belum banyak yang mengembangkannya itu seharusnya di beri dukungan karena masih banyak

pelaku usaha dengan sejuta kreatifitasnya dengan tujuan melestarikan budaya bangsa yang masih kesulitan dana dalam memproduksi dalam jumlah yang besar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian antara lain:

1. Semua variabel teknik analisisnya memakai kuisisioner terbuka, sehingga seorang peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden jika ada responden yang tidak menjawab kuesioner tersebut sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya.
2. Ada beberapa pernyataan dimana jawaban responden cenderung bersifat kira-kira, namun sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian terhadap jawaban tersebut berdasarkan kenyataan.

